BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di kehidupan moderen sekarang ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Baik secara kebutuhan hidup ataupun sebagai gaya hidup guna menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat maupun sebagai arena beradu prestasi. Begitu halnya dengan sepak bola, olahraga ini banyak digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat di bumi ini, demikian juga di indonesia bahkan mendapat simpati di hati masyarakat. Sepak bola digemari oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, dewasa hingga orang tua mereka senang memainkan sendiri atau menjadi penonton saja. pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang indah, menegangkan, penuh dengan drama dan kejutan. Oleh sebab itu setiap poin mengenai sepak bola tidak habis untuk dikupas.

Dewasa ini permainan sepak bola tidak hanya untuk tujuan rekreasi atau pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang baik hanya akan dapat dicapai dengan latian yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus- menerus, dengan demkian peran dari seorang pelatih sangat penting untuk mengawasi dan memberikan metode latian yang tepat. Untuk pencapaian prestasi olahraga akan bisa tercapai dengan pembinaan kepada siswa melalui tahapan tingkat pemula hingga siswa berprestasi atau dari usia dini sampai usia dewasa, untuk itu Guru olaraga atau pelatih harus memperhatikan secara cermat dalam memberikan pembinaan kepada siswanya dan harus memahami betul karakteristik siswanya sesuai tingkat usianya.

Seseorang yang bermain sepak bola jelas membutuhkan beberapa kemampuan diantaranya fisik dan teknik. Disamping itu, faktor yang sangat menentukan dari permainan sepak bola adalah penguasaan teknik-teknik dasar bermain, teknik dasar permainan sepak bola merupakan fondasi dari teknis permainan sepak bola, yang harus di mengerti, dikuasai, serta di terapkan di atas lapangan permainan, dikerjakan secara sederhana dan dikembangkan secara pribadi.

Teknik dasar dalam permainan sepak bola pada umumnya dapat di bagi atas dua (2) bagian, yaitu teknik dasar tampa bola, meliputi teknik lari pemain, teknik lompat dari pemain, gerak tipu badan, dan sikap pertahanan. Teknik dasar dengan bola, meliputi menendang bola, menyundul bola, menahan bola, menggiring bola, melempar dan menangkap bola. Beberapa teknik dasar ini merupakan penunjang dalam bermain sepak bola dan mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan sepak bola, maka dari itu dalam bermain sepak bola harus betul-betul menguasai teknik dasar tersebut.

Perluh diketaui bahwa melakukan teknik dasar menendangan adalah untuk mengoper bola pada teman setim atau untuk *shooting* ke gawang lawan ada beberapa cara melakukan tendangan seperti mengunakan kaki bagian dalam, mengunakan kaki bagian luar dan mengunakan pungung kaki. Ada juga Teknik dasar menyundul (*Heading)* biasa dilakukan pemain pada saat menyambut bola dari tendangan sudut ataupun tendangan bebas. Selain itu ada teknik dasar Menahan atau menghentikan bola teknik dasar ini sering digunakan pemain untuk menerima bola yang diberikan teman setim, ada beberapa cara menahan bola mengunakan telapak kaki, mengunakan kaki bagian dalam, luar, ataun pungung kaki, mengunakan paha, mengunakan perut, dan mengunakan dada. Ada juga Teknik dasar mengiring *(Dribbling)* bola teknik ini biasanya dilakukan untuk mengelabui lawan agar bisa di lewati, beberapa cara mengiring bola adalah mengiring dengan kaki bagian dalam, mengiring dengan kaki bagian luar, dan mengiring mengunakan pungung kaki. Teknik dasar melempar bola (*Throw in*) melempar bola kedalam biasanya terjadi apabila bola keluar dari garis permainan, jika di garis gawang maka di sebut bola gawang jika di garis samping lapangan disebut bola keluar (*out ball)*. dan Teknik dasar menangkap bola, teknik dasar ini hanya di lakukan oleh penjaga gawang.

Namun dalam penelitian ini seorang peneliti hanya akan menelitih satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu Tendangan mengunakan kaki bagian dalam, sengaja peneliti mengambil teknik dasar ini Karena, menendang dengan mengunakan kaki bagian dalam sering digunakan dalam permainan sepak bola.

Selain itu juga peneliti mempunyai dasar mengapa mengambil teknik dasar menendang mengunakan kaki bagian dalam karena sesuai dengan apa yang telah diamati seorang peneliti selama melakukan observasi di SMP Negeri Kombot. Selama melakukan observasi di SMP Negeri Kombot, pada mata pelajaran penjaskes khususnya cabang olaraga sepak bola seorang peneliti mendapat beberapa kendala diantaranya tidak berkembangya permainan sepak bola, siswa kurang berminat saat mata pelajaran sepak bola, lebih condong siswa putra yang bermain sepak bola, dan masih lemahnya kemampuan siswa dalam melakukan tendangan khususnya tendangan kaki bagian dalam.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan mengunakan media atau alat pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti mencoba menerapkan salah satu medel pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan tendangan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh seorang peneliti yaitu model pembelajaran *(TGT) Teams Games Tuornament* mengapa peneliti mengambil model pembelajaran ini? Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan sepak bola, karena sesuai dengan permainan sepak bola di antaranya ada tim, perrmainan, dan turnamen.

Dengan adanya uraian latar belakang di atas mengenai sepak bola, khususnya permasalahan teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam, dan salah satu medel pembelajaran TGT yang akan di terapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan kemempuan siswa kelas VIII di SMP Negeri Kombot untuk melakukan tendangan kaki bagian dalam pada cabang olaraga sepak bola, sehinga penelitian ini diformulasikan dalam judul : *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Tendangan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola.*

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat didefinisikan suatu masalah yaitu :

1. Yang mengakibatkan olaraga sepak bola di SMP Negeri Kombot tidak berkembang karena belum tepat metode atau model pembelajaran terhadap olahraga sepak bola untuk menarik kemauan siswa terhadap olaraga tersebut.
2. Yang mengakibatkan kurang berminatnya siswa terhadap olaraga sepak bola mungkin dalam proses pembelajaran siswa tidak mendapatkan kenyamanan selama proses pembelajaran, karena mungkin media pembelajaran tidak menarik minat sebagian besar siswa SMP Negeri Kombot
3. Yang mengakibatkan lebih condong siswa pria dibandingkan siswa putri, mungkin karena metode atau model pembelajaran yang monoton terhahap siswa putra dibandingkan putri
4. Teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam kurang kemampuan atau kurang sempurna dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri Kombot, mungkin karena belum terlalu tepat metode atau medel pembelajaran yang di terapkan disekolah tersebut.

1.3 Rumusan masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap kemampuan siswa dalam melakukan tendangan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Kombot?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetaui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tendangan kaki bagian dalam pada sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Kombot.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Manfaat teoritis yaitu Peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensi pembelajaran atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetauan bagi seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Keolahragaan sebagai calon guru nanti.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian diharapkan manjadi bahan masukan yang objektif bagi para mahasiswa Jurusan Keolaragaan yang bakal menjadi guru mata pelajaran Penjaskes.